

Humanitaria: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

ISSN : 2962-2948

E-ISSN : 2962-293X

DOI : <https://doi.org/10.14421/hum.v4i1.3161>

Vol. 4 No. 01

<https://ejournal.uin-suka.ac.id/isoshum/humanitaria>

PENGARUH TERPAAN MEDIA TIKTOK AKUN @vmuliana TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI

(Survei pada mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Angkatan 2023)

**Zahirotun Aliyah, Noviatun Nisa, Dzulfikri Muhammad, Muthia Meilani,
Aliffiandy Mohammad Habibie**

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Email: mthiaaaa.m@gmail.com

Abstract

Developments in the field of communication media are endless including the emergence of new media or better known as social media. The use of social media is not limited to communication functions but social media can be used as a source of information, education. One of the widely used media platforms is Tiktok with a percentage of 70.8% of total social media users in 2023. One of the Tiktok creators who provides work education content with many enthusiasts is the @vmuliana account. This study aims to measure the influence of @vmuliana content on communication science students at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. This research uses a survey method of distributing questionnaires through google form with 142 respondents from the total students. The theory used in this research is media ecology theory. From the data analysis through the simple linear regression test, the result of the coefficient of determination R square is 0.744, which means that the percentage value of changes in the independent variable Var Y which can be explained by the dependent variable Var X is 74.4%, while 25.6% is explained by other variables outside this study. Based on the results of the study, it can be concluded that the content of tiktok @vmulian has a strong influence on the work readiness of 2023 students.

Keywords: *Tiktok, Vina Muliana, Work Readiness*

Abstrak

Perkembangan di bidang media komunikasi tidak ada habisnya termasuk munculnya *new media* atau yang lebih dikenal sebagai media sosial. Penggunaan media sosial tidak terbatas pada fungsi komunikasi saja tetapi media sosial bisa digunakan sebagai sumber informasi, edukasi. Salah satu *platform* media yang banyak digunakan adalah Tiktok dengan persentase 70,8% dari total pengguna media sosial di tahun 2023. Salah satu *creator* Tiktok yang memberikan konten edukasi kerja dengan banyak peminat adalah akun @vmuliana. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur besaran pengaruh konten @vmuliana terhadap

mahasiswa Ilmu komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode *survey* penyebaran kuesioner melalui *google form* dengan 142 responden dari total mahasiswa. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori ekologi media. Dari analisis data melalui uji regresi linear sederhana mendapatkan hasil besarnya koefisien determinasi R square sebesar 0,744 yang berarti nilai persentase perubahan variabel independent Var Y yang dapat dijelaskan oleh variabel dependent Var X adalah sebesar 74,4% sedangkan untuk 25,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan konten tiktok @vmuliana memiliki besaran pengaruh yang kuat terhadap kesiapan kerja mahasiswa 2023.

Kata kunci: Tiktok, Vina Muliana, Kesiapan Kerja

PENDAHULUAN

Perkembangan di bidang media komunikasi tidak ada habisnya termasuk munculnya *new media* atau yang lebih dikenal sebagai media sosial. Kehadiran media sosial ini menjadikan adanya era baru di bidang komunikasi dan bisa disebut sebagai zaman interaktif. Hadirnya internet membantu munculnya media sosial di masa sekarang. Pada umumnya media sosial digunakan sebagai alat penghubung antar individu (Hermawansyah, 2022). Media sosial memiliki ciri khas yang unik yaitu memungkinkan *audiens* berkomunikasi dengan komunikator. Penggunaan media sosial tidak terbatas pada fungsi komunikasi saja. Seperti saat ini media sosial bisa digunakan sebagai sumber informasi, edukasi, kegiatan ekonomi, dll. Berbagai *platform* media sosial hadir dengan karakteristiknya masing-masing. Ada banyak sekali media sosial yang digunakan pada saat ini seperti Instagram, Facebook, Twitter, Tiktok, dll. Salah satu jenis media sosial yang sangat populer dan diminati di kalangan masyarakat adalah media sosial Tiktok.

Kehadiran Tiktok sebagai salah satu *platform* media sosial membawa dampak yang signifikan terhadap para penggunanya, berdasarkan data Hootsuite (*We are Social*) Indonesia digital report, menunjukkan hasil Tiktok sendiri menempati peringkat keempat sebagai

media sosial di Indonesia yang paling banyak dipakai pada tahun 2023 dengan persentase 70,8% dari total jumlah populasi pemakai media sosial (Riyanto, 2023). Pada mulanya penggunaan Tiktok ditujukan sebagai media hiburan, namun seiring perkembangan zaman dan bermunculan ide konten penggunaan Tiktok semakin bervariatif. Salah satu isi konten Tiktok yang banyak diminati dan dibuat oleh *content creator* adalah konten edukasi. Salah satu akun Tiktok yang memberikan video-video edukasi khususnya edukasi karir adalah akun kreator @vmuliana. Akun tersebut adalah milik seseorang *content creator* bernama Vina Andhiani Muliana atau yang dikenal dengan nama Vina Muliana. Vina Muliana merupakan *educational content creator* sekligus Pegawai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), di Mining Industry Indonesia (MIND ID) (Vimala dkk., 2022) Perempuan lulusan Universitas Padjadjaran ini memulai perjalannya di Tiktok sekitar bulan Februari tahun 2021, tepat saat pandemi Covid-19 melanda Indonesia. Alasan Vina membuat konten mengenai karir dan pekerjaan, ia prihatin terhadap banyaknya orang yang kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan. Konsistensinya dalam membuat konten video Tiktok membuat eksistensinya sebagai *content creator* Tiktok semakin meningkat dan berkembang.

Melalui video Tiktoknya, Vina Muliana membagikan informasi dan pengetahuan terkait karir, BUMN, lingkungan kerja, serta pengalaman-pengalaman di dunia kerja. Selain itu, Vina Muliana yang memiliki latar belakang kerja di bidang departemen sumber daya manusia (*Human Resource Development*) ini juga memberikan tips tentang cara menjawab pertanyaan dari HRD ketika sedang *interview* kerja. dari banyaknya jenis konten yang dibuat, konten andalannya adalah membahas dan tips membuat CV (*Curriculum Vitae*) yang menarik, agar dapat dilirik

perusahaan. Terkadang dirinya juga memberikan tawaran untuk *review CV* kepada para pengikutnya secara cuma-cuma. Sebagai *content creator* edukasi karir, akun @vmuliana menjadi akun yang dibutuhkan oleh para pengguna, khususnya remaja dan mahasiswa yang ingin berkarir atau bekerja nantinya, termasuk mahasiswa Ilmu Komunikasi. Sebagai mahasiswa persiapan kerja memang harus disadari dan dipersiapkan seawal mungkin agar nantinya setelah lulus dari bangku perkuliahan mereka sudah benar-benar siap menghadapi dunia kerja. Namun di bangku perkuliahan ilmu seputar dunia kerja khususnya kesiapan tidak diajarkan secara formal dalam kelas pada semester awal, terkait kerja ini biasanya akan diberikan ketika semester atas, oleh karena itu perlu adanya edukasi melalui sarana lain seperti media sosial.

Berdasarkan *pra survey* yang peneliti lakukan terhadap mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2023 terkait akun @vmuliana, sebagian besar dari mereka memiliki akun TikTok dan mengetahui konten dari @vmuliana ini. Konten edukasi khususnya tentang karir memang diperlukan mahasiswa untuk menunjang pengetahuan di luar pembelajaran kampus sebagai bekal dan persiapan untuk menghadapi dunia kerja setelah lulus nantinya. Dengan hadirnya konten @vmuliana menjadi salah satu pilihan edukasi yang membantu mahasiswa menyiapkan apa saja yang dibutuhkan di dunia kerja serta menambah pengetahuan seputar karir dan dunia kerja baik saat masih berada di bangku kuliah maupun di masa mendatang.

METODE

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode *survey*. Menurut (Sugiyono, 2018) metode *survey* digunakan untuk memperoleh data mengenai keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel baik yang terjadi di masa lampau maupun pada saat ini, dan untuk menguji beberapa hipotesis mengenai variabel yang diujikan pada populasi tertentu. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui besaran pengaruh terpaan konten tiktok @vmuliana terhadap kesiapan kerja mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2023, oleh karena itu peneliti menyusun definisi operasional untuk mengukur setiap varibel. Adapun terpaan konten sebagai variabel independen (X) di ukur melalui indikator berupa frekuensi, atensi, dan durasi (Ardianto dkk., 2017). Sedangkan kesiapan kerja yang merupakan varibel dependen (Y) diukur melalui indikator berupa, memiliki motivasi, memiliki kesungguhan atau keseriusan, memiliki keterampilan yang cukup, dan memiliki kedisiplinan (Anoraga, 2009).

Populasi dalam penelitian ini menggunakan populasi dari keseluruhan mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2023 yang berjumlah 142 mahasiswa. Adapun alasan penggunaan populasi secara keseluruhan karena populasi masih berjumlah sedikit dan dapat dijangkau oleh peneliti sehingga hasil yang diperoleh dapat maksimal sesuai dengan tujuan penelitian ini. Sehingga dalam pengambilan sampel populasi atau teknik sampling, peneliti menggunakan *probability sampling*. Jenis *probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling atau sampling jenuh merupakan teknik untuk menentukan sampel, dimana seluruh populasi pada teknik ini

dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik ini lebih efisien digunakan apabila jumlah populasi dalam penelitian terjangkau atau berjumlah sedikit.

Jenis data dalam penelitian ini adalah berupa data primer yang didapat melalui hasil penyebaran kuisioner secara digital kepada mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Angkatan 2023. Selain itu penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang di peroleh melalui observasi komentar pada akun tiktok @vmuliana. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan penyebaran kuisioner secara digital yang di ukur melalui skala pengukuran berupa skala Likert. Melalui skala Likert maka dimensi nantinya akan dijelaskan menjadi variabel, kemudian variabel dijabarkan lagi menjadi item-item pernyataan yang dapat diukur. Dalam penelitian ini peneliti menghindari penggunaan nilai “netral/ragu-ragu”, oleh karena itu peneliti tidak menggunakan skala lima skor tetapi peneliti memilih menggunakan skala empat titik dengan tujuan untuk menghindari adanya *Error Central Tendency*, dimana responden lebih memilih respon yang bersifat netral sehingga mempersulit proses analisis data. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh melalui observasi komentar pada akun Tiktok @vmuliana.

Hasil penelitian dapat terlihat melalui analisis data serta dapat menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel X atau terpaan media Tiktok terhadap variabel Y atau kesiapan kerja. Dalam penelitian ini menggunakan data berjenis Ordinal dengan uji hipotesis Kendall Tau. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menganalisis hubungan linear antara dua variabel, yaitu variabel X atau terpaan media tiktok sebagai variabel independen dengan variabel Y atau kesiapan kerja

sebagai variabel dependen. Dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana, dihitung koefisien regresi untuk mengukur tingkat perubahan variabel dependen ketika variabel independen berubah satu satuan. Analisis ini dialakukan dengan menggunakan *software* statistik yaitu SPSS untuk mendapatkan hasil yang dapat dipahami secara statistik dan mendalam.

KAJIAN TEORI

1. Teori Ekologi Media

Teori ekologi media dikemukakan oleh McLuhan pada tahun 1964. Studi Teori ini menjelaskan bagaimana teknologi dan proses komunikasi mempengaruhi lingkungan manusia. Prinsip teori ekologi media berpusat bahwa teknologi yang menjadi fokus bagi sebagian masyarakat dan masyarakat tidak akan terlepas dari pengaruh teknologi (West & Turner, 2017).

a. Media melingkupi setiap tindakan di dalam masyarakat (*Media infuse every act and action in society*).

Asumsi pertama dari teori ini menekankan, bahwa hakikatnya seseorang tidak dapat menghindari atau melarikan diri dari media, karena media mampu menembus kehidupan manusia paling yang paling dalam. McLuhan berpandangan secara lebih luas media tidak hanya terbatas pada media tradisional saja, tetapi juga pada hal-hal yang memberikan pengaruh pada kehidupan manusia.

b. Media memperbaiki persepsi kita dan mengorganisasikan pengalaman kita (*Media fix our perceptions and organize our experiences*).

Media mampu memperbaiki persepsi dan mengelola pengalaman manusia karena secara langsung media

mempengaruhi kehidupan manusia. media memiliki kekuatan besar dalam mempengaruhi pandangan penggunanya.

c. Media menyatukan seluruh dunia (*Media tie the world together*)

Asumsi ketiga menjelaskan bahwa peristiwa yang ada di belahan dunia dapat dengan mudah diketahui belahan dunia lain atau adanya kecepatan informasi. McLuhan menggunakan istilah *global village* untuk menjelaskan bagaimana media mengikat dunia menjadi satu sistem politik, ekonomi, sosial dan budaya global. (West & Turner, 2017)

Teori ekologi media ini menjelaskan bagaimana karakter media mengirimkan suatu pesan atau informasi kepada penggunanya. Media menjadi suatu sumber dan simbol suatu tindakan informatif, dan sendiri menjadi bagian dari pesan tersebut serta memiliki pengaruh terhadap individu, masyarakat atau penggunanya.

2. Terpaan Media Tiktok

Di era perkembangan teknologi yang melaju dengan sangat pesat ini, media sosial hadir menjadi salah satu bagian dari media baru. Mandiberg (dalam Nasrullah, 2016) menegaskan bahwa media sosial menyediakan tempat bagi pengguna yang berpartisipasi dalam membuat konten (user-generated). Penggunaan media yang terjadi secara terus menerus akan menciptakan terjadinya terpaan media. Menurut (Ardianto dkk., 2017) terpaan media adalah usaha untuk mencari data mengenai penggunaan media seperti media yang digunakan, lama penggunaan media atau durasi, serta seberapa sering informasi itu dilihat, dibaca, dan didengar oleh khalayak luas. Menurut (Ardianto dkk., 2017) terpaan media memiliki karakteristik yang dapat diukur melalui dimensi-dimensi berikut ini:

- a. Frekuensi, berkaitan dengan seberapa sering informasi dilihat,dibaca dan didengar.
- b. Durasi, berkaitan dengan seberapa lama khalayak memperhatikan informasi.
- c. Atensi berkaitan dengan seberapa jauh khalayak mengerti pesan informasi.

Secara singkat terpaan media dapat disimpulkan sebagai perilaku audience dalam menggunakan media. Maka terpaan media biasanya didasari oleh adanya kesengajaan dari penggunaanya dengan tujuan untuk mendapatkan informasi, baik informasi hiburan maupun edukasi. Oleh karena itu media sosial bukan hanya menyediakan konten hiburan namun juga konten edukasi. Salah satu media social yang banyak digunakan adalah Tiktok. Menurut (Aji & Setiyadi, 2020) aplikasi *platform* TikTok adalah sebuah jejaring sosial asal Tiongkok yang berupa video musik dan jejaring sosial ini diluncurkan pada awal September 2016. Dalam beberapa tahun terakhir pengguna aplikasi Tiktok meningkat dengan sangat signifikan, yang mana kehadiran Tiktok ini mampu mengalahkan eksistensi media sosial lainnya yang sudah lebih dahulu hadir di tengah-tengah masyarakat seperti Twitter dan Instagram.

Banyak sekali hal-hal yang membuat aplikasi Tiktok lebih eksis dibandingkan dengan aplikasi-aplikasi media sosial lainnya, salah satunya ialah Tiktok mampu membuat studio berjalan melalui gawai pengguna, yang mana melalui fitur merekam di Tiktok pengguna bisa menghasilkan video berdurasi 15 detik sampai 10 menit dengan berbagai pilihan effects yang menarik, unik, dan mudah digunakan, video yang dihasilkan oleh aplikasi tiktok ini biasanya disebut konten. Menurut Simarmata (dalam Mahmudah & Rahayu, 2020) konten adalah pokok,

tipe, atau unit dari suatu informasi digital yang berupa teks, citra (gambar), grafis, video, suara, dokumen, laporan-laporan, dan dikelola dengan format elektronik. Melalui konten setiap pengguna dapat mengekspresikan dirinya, yang mana konten ini bisa diunggah di akun media sosial milik pribadi maupun komunitas. Konten dapat berupa video, teks, dan lain sebagainya, di dalam konten juga memuat berbagai informasi maupun pengalaman-pengalaman yang dibagikan oleh tiap penggunanya melalui media sosial, dan bisa menjadi cara seseorang untuk berbagi, berkembang, dan berkomunikasi. Selain itu melalui konten juga dapat terjadi interaksi di dalamnya, seperti yang biasanya disebut “suka atau *like*” atau juga bisa melalui komentar yang ditulis dalam kolom komentar pada konten tersebut oleh setiap penontonnya.

3. Kesiapan Kerja

Menurut Kartini (1991: 77) (dalam Aditiya, 2021), kesiapan kerja merupakan kapasitas seseorang untuk melaksanakan tugas dengan baik di dalam maupun di luar hubungan kerja untuk memberikan produk atau layanan. Sedangkan menurut Herminarto Sofyan (1986:17) (dalam Aditiya, 2021), kapasitas seseorang untuk menyelesaikan suatu tugas tertentu, tanpa menemui hambatan dan tantangan yang diatasi dengan sukses. Untuk meningkatkan taraf hidup dan memenuhi kebutuhan hidup salah satu caranya seseorang harus bekerja. memiliki pekerjaan yang layak menjadi keinginan setiap individu, bahkan pekerjaan pun menjadi motivasi seseorang melanjutkan jenjang ke perguruan tinggi. namun kesiapan seseorang dalam bekerja tidak hanya terukur oleh indeks pendidikannya, adapun aspek penting yang harus dikuasai oleh individu baik itu hard skill maupun soft skill sebagai penunjang karena persaingan kerja saat ini lebih sulit. Perusahaan saat ini lebih jeli dalam

memilih SDM, sehingga kesiapan kerja juga meliputi persiapan memperoleh pekerjaan tersebut. Adapun Indikator kesiapan kerja menurut (Anoraga, 2009)

a. Memiliki motivasi

Secara umum, pengertian motivasi dapat dikatakan sebagai dorongan untuk melakukan perbuatan dari suatu kebutuhan ke arah tujuan tertentu. Sedangkan motivasi kerja adalah sesuatu yang memunculkan semangat untuk melakukan pekerjaan. besar kecilnya prestasi ditentukan oleh kuat atau lemahnya motivasi kerja.

b. Memiliki kesungguhan atau keseriusan

Kesungguhan atau keseriusan kerja merupakan faktor yang menentukan keberhasilan kerja. bisa diperoleh dari kesadaran diri sendiri, ketika seseorang akan memasuki dunia kerja maka dibutuhkan adanya kesungguhan kerja untuk mencapai tujuan atau target.

c. Memiliki keterampilan yang cukup

Keterampilan adalah sikap cekatan dalam mengerjakan sesuatu yang dikuasai oleh individu. ketika memasuki dunia kerja dibutuhkan keterampilan yang bisa diperoleh melalui pengetahuan dan pengalaman seseorang, keterampilan akan menjadi faktor seseorang dalam memilih pekerjaannya ke depan.

d. Memiliki kedisiplinan

Disiplin merupakan suatu sikap, perbuatan yang selalu tertib dengan aturan. Disiplin dalam pekerjaan merupakan sebuah keharusan. Disiplin berkaitan dengan prestasi kerja.

PEMBAHASAN

Media Sosial digunakan oleh berbagai jenis kalangan. Salah satu jenis media sosial yang banyak digunakan adalah Tiktok. Media sosial Tiktok banyak digunakan dikalangan remaja. Melihat banyaknya pengguna media sosial Tiktok dikalangan remaja, Salah satu *content creator* di Tiktok adalah @vmuliana. Akun Tiktok @vmuliana ini membagikan edukasi terkait dunia kerja. Melihat Fenomena ini, peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh terpaan media Tiktok akun @vmuliana terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga angkatan 2023.

Data dalam penelitian ini didapat melalui kuesioner yang diberikan kepada Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga angkatan 2023 yang berjumlah 142 orang. Peneliti mengambil seluruh sampel atau total sampling untuk dianalisis menggunakan *software* SPSS. Hasil dari pengolahan data menunjukkan adanya pengaruh dari Terpaan media Tiktok dari akun @vmuliana terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Hal tersebut sesuai dengan teori yang digunakan yaitu Teori Ekologi Media yang mengasumsikan bahwa individu tidak dapat terlepas dari pengaruh teknologi serta mengkaji terkait media dan proses terjadinya komunikasi dapat mempengaruhi persepsi, emosi, perasaan, dan nilai. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Skala Likert dengan tujuan mengukur tingkat pengaruh responden terhadap terpaan media dari konten @vmuliana. Penelitian ini diharapkan dapat membantu *content creator* untuk meningkatkan kualitas konten dan bahan evaluasi dalam pembuatan konten.

Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2018) uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur sesuatu yang harus diukur. Dalam arti lain uji validitas digunakan peneliti untuk mengukur apakah data yang sudah diperoleh melalui alat ukur yang digunakan berupa kuesioner bisa dinyatakan valid atau tidak. Pada penelitian ini uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi dengan menggunakan rumus *Product Moment*

Pada penelitian ini *software* yang digunakan untuk menguji validitas dari setiap item pernyataan adalah program *SPSS for windows*. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan kepada 30 responden dari 142 responden yang ada dengan 23 item pernyataan. Dengan jumlah responden (N) sebanyak 30 mahasiswa, maka r tabel dengan signifikansi 5% adalah 0,361. Apabila r hitung > r tabel maka pernyataan valid. Sebaliknya, jika r hitung < r tabel maka pernyataan tidak valid.

Table 1. Uji Validitas Variabel X

Pernyataan	r _{XY} hitung	r _{XY} tabel	Hasil
1	0,839	0,361	valid
2	0,788	0,361	valid
3	0,787	0,361	valid
4	0,85	0,361	valid
5	0,75	0,361	valid
6	0,882	0,361	valid
7	0,853	0,361	valid
8	0,795	0,361	valid
9	0,61	0,361	valid
10	0,587	0,361	valid
11	0,503	0,361	valid

Sumber: Olahan Peneliti

Berdasarkan hasil hitung uji validitas terhadap variabel X diatas terdapat 11 item pernyataan dan seluruh item pernyataan tersebut dinyatakan valid sehingga seluruhnya dapat di gunakan.

Table 2. Uji Validitas Variabel Y

Pernyataan	r _{XY} hitung	r _{XY} tabel	Hasil
1	0,684	0,361	valid
2	0,881	0,361	valid
3	0,879	0,361	valid
4	0,85	0,361	valid
5	0,844	0,361	valid
6	0,875	0,361	valid
7	0,844	0,361	valid
8	0,517	0,361	valid
9	0,788	0,361	valid
10	0,589	0,361	valid
11	0,717	0,361	valid

Sumber: Olahan Peneliti

Berdasarkan hasil hitung uji validitas terhadap variabel Y terdapat 12 item pernyataan dengan 11 item valid 1 item yang tidak valid dengan pernyataan "Saya menyiapkan keterampilan kerja sesuai dengan informasi yang diberikan oleh akun Tiktok @vmuliana" dengan hasil r_{XY} hitung 0,31, yang mana r hitung < r tabel sehingga item tersebut dinyatakan tidak valid.

Uji Realibilitas

Pada penelitian ini menggunakan 30 responden sebagai sampel yang nantinya akan dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas merupakan uji yang dilakukan beberapa kali untuk mengukur suatu objek yang sama, serta nantinya akan menghasilkan data yang sama pula (Sugiyono, 2018) Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik cronbach alpha dengan menggunakan bantuan *software SPSS for windows* untuk memudahkan dan mempercepat proses penghitungan data, yang mana variabel dapat dinyatakan reliabilitas jika memperoleh nilai *cronbach alpha* >0,70 (Ghozali, 2021).

Table 3. Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,924	11

Sumber: Olahan Peneliti

Berdasarkan data hasil uji reliabilitas diatas menunjukkan hasil bahwa nilai *cronbach alpha* variabel X sebesar 0,942 yang mana dapat dikatakan bahwa variabel X tersebut reliabel karena menunjukkan nilai $>0,70$.

Table 4. Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,927	11

Sumber: Olahan Peneliti

Tabel diatas merupakan hasil dari uji reliabilitas dengan menggunakan metode *cronbach alpha* diatas yang menunjukkan nilai *cronbach alpha* variabel Y sebesar 0,942, maka variabel Y dinyatakan reliabel.

Berdasarkan data hasil uji reliabilitas antara variabel X dan variabel Y keduanya menunjukan nilai $>0,70$. Dengan demikian seluruh variabel adalah reliable sehingga layak digunakan sebagai alat ukur dalam pengujian.

Uji Analisa Data Regresi Linear Sederhana

Table 5. Uji Hipotesis

Model	Coefficients ^a			t	Sig.		
	Unstandardized Coefficients		Beta				
	B	Std. Error					
1	(Consta nt)	5,492	1,453	3,780	0,000		
	VarX	0,883	0,044	20,162	0,000		

Sumber: Olahan Peneliti

Berdasarkan tabel 4 diatas didapatkan data bahwa pada uji hipotesis memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan nilai signifikansi tersebut dapat dikatakan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X dengan variabel Y, yang mana hal ini sesuai dengan Teori Ekologi Media bahwa media dapat mempengaruhi khalayak.

Table 6. Arah Pengaruh

Model	Coefficients ^a			t	Sig.		
	Unstandardized Coefficients		Beta				
	B	Std. Error					
1	(Consta nt)	5,492	1,453	3,780	0,000		
	VarX	0,883	0,044	20,162	0,000		

Sumber: Olahan Peneliti

Berdasarkan hasil data persamaan regresi linier diatas, diperoleh hasil analisis pengaruh dari Variabel X terhadap Variabel Y yaitu dengan angka konstanta sebesar 5,492 menyatakan jika variabel X dianggap konstant atau sama dengan nol (0) maka variabel Y dapat dikatakan memiliki besaran 0,883. Hal tersebut juga berlaku jika nilai variabel X bertambah 1% maka variabel Y juga akan mengalami penambahan sebesar 0,883. Dapat disimpulkan bahwa Koefisien regresi diatas bernilai positif sehingga dapat diartikan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Table 7. Besaran Pengaruh

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.862 ^a	0,744	0,742	3,790

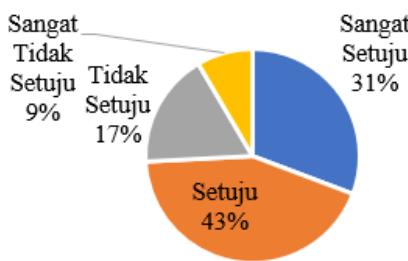
a. Predictors: (Constant), VarX

Sumber: Olahan Peneliti

Berdasarkan data hasil uji regresi linear diatas yang diperoleh dari hasil pengolahan data dengan menggunakan *Software SPSS for Windows* menunjukan angka determinasi R square sebesar 0,744 yang mana dapat dikatakan bahwa nilai persentase perubahan variabel independent atau Variabel Y yang dapat dijelaskan oleh variabel dependent atau Variabel X adalah sebesar 74,4%, sedangkan untuk 25,6% lainnya dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar ruang lingkup penelitian. Adapun berdasarkan data diatas, tingkat hubungan antara Variabel X atau terpaan konten dan Variabel Y atau kesiapan kerja dalam kategori Kuat

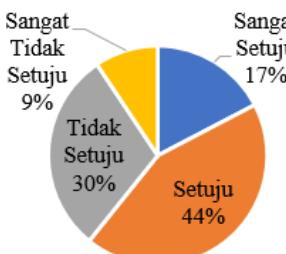
Analisis Data

Diagram 1. Indikator Frekuensi



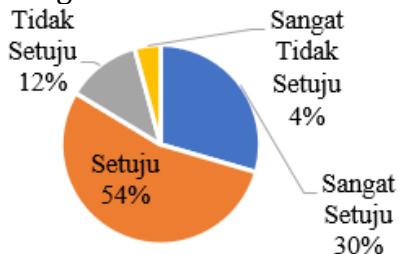
Sumber: Olahan Peneliti

Berdasarkan data pada diagram 1. Indikator Frekuensi dapat dilihat bahwa, Responden yang menyatakan sangat setuju berjumlah 31%, data pernyataan setuju adalah 43%. Sedangkan 17% menyatakan tidak setuju dan 9% menyatakan sangat tidak setuju. Maka dapat diartikan bahwa mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Angkatan 2023 sering melihat konten dari akun Tiktok @vmuliana.

Diagram 2. Indikator Durasi

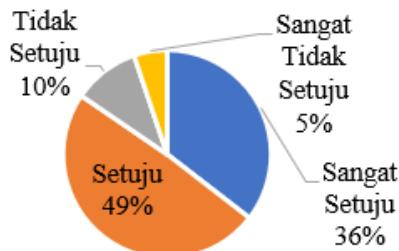
Sumber: Olahan Peneliti

Berdasarkan data pada Diagram 2. Indikator Durasi memperlihatkan bahwa, Responden yang menyatakan sangat setuju berjumlah 17%, data pernyataan setuju adalah 44%. Sedangkan 30% menyatakan tidak setuju dan 9% lainnya menyatakan sangat tidak setuju. Dilihat dari data diatas dapat diartikan bahwa mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Angkatan 2023 melihat konten dari akun Tiktok @vmuliana hingga selesai dan memperhatikan informasi yang disampaikan oleh konten Tiktok melalui akun Tiktok @vmuliana.

Diagram 3. Indikator Atensi

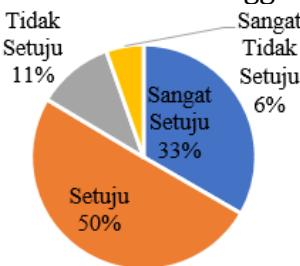
Sumber: Olahan Peneliti

Berdasarkan data pada diagram 3. Indikator Atensi dapat terlihat bahwa, Responden yang menyatakan sangat setuju berjumlah 30%, data pernyataan setuju adalah 54%. Sedangkan 12% menyatakan tidak setuju dan 4% lainnya menyatakan sangat tidak setuju. Dapat dilihat melalui data Diagram 3 dengan indikator atensi diatas jika mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Angkatan 2023 dapat memahami isi pesan dari konten yang disampaikan oleh akun Tiktok @vmuliana.

Diagram 4. Indikator Memiliki Motivasi

Sumber: Olahan Peneliti

Berdasarkan data pada Diagram 4. Indikator memiliki motivasi terlihat bahwa, Responden yang menyatakan sangat setuju berjumlah 36%, data pernyataan setuju adalah 49%. Sedangkan 10% menyatakan tidak setuju dan 5% lainnya menyatakan sangat tidak setuju. Berdasarkan data diatas dapat menunjukan bahwa mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Angkatan 2023 memiliki motivasi dalam bekerja dan dipengaruhi oleh adanya konten Tiktok dari akun @vmuliana.

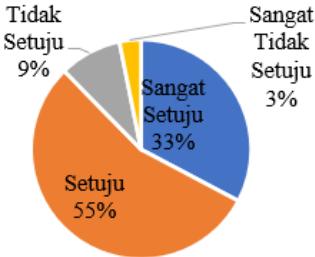
Diagram 5. Indikator Memiliki Kesungguhan atau Keseriusan

Sumber: Olahan Peneliti

Berdasarkan data pada Diagram 5. indikator memiliki kesungguhan atau keseriusan dapat terlihat bahwa, Responden yang menyatakan sangat setuju berjumlah 33%, data pernyataan setuju adalah 50%. Sedangkan 11% menyatakan tidak setuju dan 6% lainnya menyatakan sangat tidak setuju. Berdasarkan data diatas dapat menunjukan bahwa mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Angkatan 2023 memiliki kesungguhan dan

keseriusan dalam bekerja yang dipengaruhi oleh konten dari akun Tiktok @vmuliana.

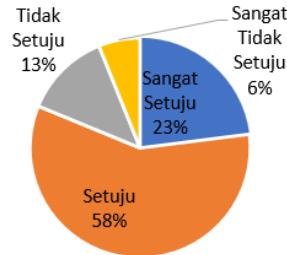
Diagram 6. Indikator Keterampilan yang cukup



Sumber: Olahan Peneliti

Berdasarkan data pada Diagram 6. indikator keterampilan yang cukup dapat terlihat bahwa, Responden yang menyatakan sangat setuju berjumlah 33%, data pernyataan setuju adalah 55%. Sedangkan 9% menyatakan tidak setuju dan 3% lainnya menyatakan sangat tidak setuju. Berdsarkan data diatas dapat menunjukan bahwa mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Angkatan 2023 mendapatkan informasi terkait keterampilan dalam bekerja melalui konten yang dibagikan oleh akun Tiktok @vmuliana.

Diagram 7. Indikator Memiliki Kedisiplinan



Sumber: Olahan Peneliti

Berdasarkan data pada diagram 7. Indikator memiliki kedisiplinan dapat terlihat bahwa, responden yang menyatakan sangat setuju berjumlah 23%, data pernyataan setuju adalah 58%. Sedangkan 13% menyatakan tidak setuju dan 6% lainnya menyatakan sangat tidak setuju. Dilihat dari data diatas dapat diartikan jika mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Sunan

Kalijaga Angkatan 2023 mendapatkan informasi terkait pentingnya kedisiplinan dalam bekerja melalui konten Tiktok @vmuliana

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat dilihat adanya pengaruh dari konten Tiktok @vmuliana terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Angkatan 2023. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan teori yang digunakan dalam penelitian yaitu Teori Ekologi Media. Sebagaimana asumsi teori tersebut adalah media menjadi fokus masyarakat dan individu tidak bisa terlepas dari pengaruh media. Dalam penelitian dapat terlihat jika pengaruh dari konten @vmuliana kuat yang berarti audiens mendapatkan pengaruh dari konten tersebut. Media memperbaiki pandangan audiens dan mempengaruhinya termasuk dalam kesiapan kerja. Konten Tiktok @vmuliana membagikan informasi terkait dunia kerja dan mempengaruhi kesiapan kerja di Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Angkatan 2023. Para mahasiswa memiliki kesiapan kerja yang dipengaruhi oleh konten @vmuliana tersebut.

Adapun terdapat variabel lain yang mempengaruhi kesiapan kerja sebesar 25,6% diluar ruang lingkup penelitian. Sebagaimana yang terdapat pada penelitian terdahulu yang telah dikaji oleh peneliti. Variabel pertama adalah kecerdasan emosional dari penelitian yang dilakukan pada tahun 2019 oleh Debita Ade Fadillah Harahap dan Ella Jauvani Sagala berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa *Paramedic*” (Harahap & Sagala, 2019). Selanjutnya, variabel kedua adalah literasi digital dari penelitian yang dilakukan pada tahun 2021 oleh Rika Yuliana Putri dan Supriansyah berjudul “Pengaruh Literasi Digital terhadap Kesiapan Kerja Generasi Z di Sekolah Menengah Kejuruan” (Putri & Supriansyah, 2021), dan yang terakhir variabel Kreativitas Belajar

dan *Soft Skill* dari penelitian yang dilakukan pada tahun 2020 oleh Fikranlim Hulu dan Noni Rozaini berjudul “Pengaruh Kreativitas Belajar dan *Soft Skill* Mahasiswa Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Bisnis 2016” (Hulu & Rozaini, 2020).

SIMPULAN

Hasil dalam penelitian ini dapat digunakan untuk referensi atau acuan pada penelitian berikutnya, dengan keterbatasan kemampuan peneliti maka, untuk penelitian selanjurnya bisa dikembangkan lagi mengenai teori yang digunakan dimana dapat menambah variabel menjadi tiga dengan melibatkan unsur organisme sebagai unsur mempengaruhi keputusan.

Daftar Pustaka

- Aditiya, A. (2021). Hubungan Konsep Diri Dan Kemandirian Belajar Dengan Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xi Smk Negeri 2 Pengasih. *NOZEL Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 3(2), 88. <https://doi.org/10.20961/nozel.v3i2.52117>
- Aji, W. N., & Setiyadi, D. B. P. (2020). *Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Bersastra*. <https://jurnalsentral.ump.ac.id/index.php/METAFORA/article/view/7824>
- Anoraga, P. (2009). *Psikologi kerja*. PT Rineka Cipta.
- Ardianto, E., Komala, L., & Karlinah, S. (2017). *Komunikasi massa: Suatu pengantar* (6 ed.). Simbiosa Rekatama Media.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 26. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, D. A. F., & Sagala, E. J. (2019). *Pengaruh kecerdasan emosional terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa paramedic*.
- Hermawansyah, A. (2022). *Analisis Profil dan Karakteristik Pengguna Media Sosial di Indonesia*.

- Hulu, F., & Rozaini, N. (2020). Pengaruh Kreativitas Belajar Dan Soft Skill Mahasiswa Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Bisnis 2016. *Niagawan*, 9(3), 263. <https://doi.org/10.24114/niaga.v9i3.20327>
- Mahmudah, S. M., & Rahayu, M. (2020). Pengelolaan Konten Media Sosial Korporat pada Instagram Sebuah Pusat Perbelanjaan. *Jurnal Komunikasi Nusantara*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.33366/jkn.v2i1.39>
- Nasrullah, R. (2016). *Media sosial: Perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi*. Simbiosa Rakatama Media. 978-602-7973-25-1
- Putri, R. Y., & Supriansyah, S. (2021). Pengaruh Literasi Digital terhadap Kesiapan Kerja Generasi Z di Sekolah Menengah Kejuruan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3007–3017. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1055>
- Riyanto, A. D. (2023). *Hootsuite (We are Social): Indonesian Digital Report 2023*. <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2023/>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D. Alfabeta*.
- Vimala, F. C., Ningsih, M., & Dewi, R. Z. (2022). *Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Edukasi Di Bidang Karir Pada Akun Tiktok Vina Muliana*. <http://repository.unim.ac.id/id/eprint/4265>
- West, R., & Turner, Lynn. h. (2017). *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi* (5 ed.). salemba humanika.